
**PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN CITRA
LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI APLIKASI TIKTOK**

Firdha Aulia Putri Anisa¹

¹UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail : firdhaaulia0092@gmail.com

ABSTRACT

In the digital era, social media has become a strategic tool for building and strengthening the image of educational institutions. Currently, TikTok is a very popular platform, which makes it possible to convey news quickly and messages in a creative and interesting way. This research will discuss the role of public relations in strengthening the image of educational institutions through the TikTok application. This research was conducted using qualitative methods with a field research study approach which involved researchers having to make observations at the research site. The research results show that TikTok can be an effective platform for increasing the positive image of educational institutions, expanding communication networks, and bringing educational institutions closer to students, parents and society at large.

Keywords: Management, Public Relations, Image, Social Media.

ABSTRAK

Di era digital media sosial telah menjadi sarana strategi untuk membangun dan memperkuat suatu citra lembaga pendidikan. Pada saat ini tiktok merupakan saah satu platform yang sangat populer, yang memungkinkan untuk menyapaikan berita dengan cepat dan pesan seara kreatif dan menarik. Penelitian ini akan membahas peran humas dalam memperkuat citra lembaga pendidikan melalui aplikasi TikTok. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi penelitian lapangan yang melibatkan peneliti harus melakukan observasi di tempat peneliiian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok dapat menjadi platfrom yang efektif untuk meningkatkna citra positif lembaga pendidikan, memperluas jaringan komunikasi, serta mendekatkan lembaga pendidikan dengan siswa, orang tua, dan masyarakat secara luas.

Kata Kunci: Manajemen, Humas, Citra, Media Sosial.

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin maju peran Humas (Hubungan Masyarakat) dalam lembaga pendidikan juga mengalami transformasi yang signifikan. Peran humas tidak lagi terbatas pada metode komunikasi tradisional seperti mengharuskan pertemuan

tatap muka, surat resmi dan media cetak. Peran humas sangat dibutuhkan dalam semua bentuk organisasi atau lembaga. Bagi sebuah organisasi humas berperan dalam menjalin komunikasi dengan para pemangku kepentingan, menyampaikan

visi, misi, tujuan, dan program organisasi kepada publik (Kasali, 2005).

Pada dasarnya humas berfungsi sebagai alat penyebaran informasi, menumbuhkan, memelihara, dan membangun hubungan yang baik secara harmonis sehingga menumbuhkannya citra positif terhadap perusahaan atau lembaga pendidikan. Setiap organisasi membutuhkan humas untuk mencapai tujuannya. Humas sangat diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi, karena strategi komunikasi yang disusun dapat mempengaruhi citra dan reputasi yang baik bagi lembaga pendidikan (Effendy, 2006). Tetapi pada saat ini humas harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dinamika komunikasi berbasis media sosial.

Bagi lembaga pendidikan termasuk SMAN 1 Mantup, media sosial seperti TikTok tidak hanya menjadi sarana untuk memperkenalkan sekolah tetapi juga alat strategi untuk membangun citra yang kuat. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang dimiliki oleh platform tersebut sekolah dapat menampilkan berbagai aktivitas, prestasi, dan nilai-nilai yang dijunjung secara inovatif dan menarik. Hal ini tidak hanya meningkatkan visibilitas sekolah di mata masyarakat tetapi juga memperkuat citra positif yang dapat menarik perhatian calon peserta didik baru, orang tua siswa, dan pihak-pihak terkait lainnya. Citra suatu lembaga merupakan salah satu harta yang bernilai tinggi bagi lembaga tersebut karena citra mencerminkan pandangan atau persepsi masyarakat terhadapnya. Kualitas citra juga ditentukan oleh lembaga itu sendiri karena citra merupakan kesan yang muncul dari pemahaman terhadap suatu kenyataan.

Pemahaman yang didasarkan pada informasi yang kurang tepat akan menghasilkan citra yang tidak sempurna (Oktavianingsis, 2012).

Pentingnya pemanfaatan TikTok dalam konteks ini tidak lepas dari karakteristik keunikannya sebagai platform yang mengutamakan kreativitas dan interaksi. Format video pendek yang dinamis memungkinkan sekolah untuk menyampaikan pesan secara efektif dalam durasi singkat kepada khalayak publik dan pemangku kepentingan. Pengelolaan media sosial dalam pemanfaatannya dapat berpengaruh positif apabila dikelola dengan baik. Oleh karena itu Humas SMAN 1 Mantup memanfaatkan TikTok dan dikelola dengan sebaik-baiknya untuk memperkenalkan program, kegiatan, program, dan prestasi sekolah dengan cara yang menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmasari, pengelolaan media komunikasi sekolah bertujuan untuk memfasilitasi hubungan dengan pemangku kepentingan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di sekolah, sehingga mampu merancang konsep dan menyusun media pesan yang sesuai dengan segmentasi audiens kemudian pesan-pesan tersebut dituangkan ke dalam desain media komunikasi sekolah yang relevan (Rahmasari, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, setiap lembaga pendidikan sangat penting untuk memiliki citra yang baik. Karena citra yang baik mampu memberikan banyak manfaat bagi lembaga pendidikan. Begitu pula dengan lembaga pendidikan yang harus berusaha untuk mempertahankan dan

meningkatkan citra yang dimilikinya supaya terlihat positif dimata masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut penelitian ini akan mengkaji Peran Humas Dalam Memperkuat Citra Lembaga Pendidikan Melalui Aplikasi tiktok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah waka humas sekaligus penanggung jawab pengelolaan media sosial SMAN 1 Mantup sebagai sarana memperkuat citra lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan studi penelitian lapangan yang melibatkan peneliti secara langsung untuk melakukan observasi dan menggali informasi yang terjadi di lingkungan SMAN 1 Mantup. Selain itu, penelitian ini juga berfokus untuk mengidentifikasi bagaimana peran humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan melalui aplikasi tiktok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Hubungan Masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan

Pada dasarnya humas atau *public relations* sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan untuk membangun image yang positif (Sinatra & Darmastuti, 2008). Tidak hanya dalam sebuah perusahaan tetapi dalam lembaga pendidikan yang merupakan tempat untuk menyalurkan ilmu pada generasi bangsa juga memerlukan fungsi humas. Humas dalam lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam memasarkan dan membangun citra positif supaya lembaga tersebut mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Selain itu, humas juga

berperan dalam membina dan mengelola hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan publik internal dan eksternal lembaga pendidikan.

Untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat Humas SMAN 1 Mantup berusaha menerapkan strategi komunikasi yang efektif dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat. Upaya ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti memberikan informasi secara transparan, menyelenggarakan program sosial yang melibatkan masyarakat, dan menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan ramah. Selain itu, Humas SMAN 1 Mantup aktif menjalin kemitraan dengan berbagai pihak termasuk orang tua siswa, alumni, dan institusi terkait untuk mendukung kemajuan sekolah sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap SMAN 1 Mantup.

2. Peran Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan

Humas dalam lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam memasarkan dan membangun citra positif agar masyarakat dapat mempercayai lembaga pendidikan tersebut. Humas memegang peran penting dalam membangun citra positif lembaga pendidikan, humas harus menjalankan proses komunikasi antar lembaga pendidikan dengan masyarakat sebagai sasaran pengguna jasa lembaga pendidikan. Selain itu humas juga berperan sebagai penghubung antara masyarakat sebagai pengguna jasa dan lembaga pendidikan sebagai penyedia jasa dalam membangun citra yang baik (Sandyakala,

2020). Humas SMAN 1 Mantup memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memperkuat citra sekolah di mata masyarakat.

Melalui berbagai program sekolah, Humas SMAN 1 Mantup memastikan bahwa informasi tentang kegiatan, prestasi, dan nilai yang dijunjung tinggi oleh SMAN 1 Mantup dapat disampaikan dengan jelas dan tepat kepada masyarakat sekitar. Selain itu, Humas SMAN 1 Mantup juga berperan aktif dalam menjaga hubungan baik dengan orang tua siswa, alumni, komunitas sekitar untuk menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan mendukung kemajuan sekolah. Dengan pendekatan tersebut humas SMAN 1 Mantup berupaya membangun kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.

Citra suatu lembaga pendidikan dimulainya identitas lembaga yang tercermin melalui pimpinan, nama lembaga, dan tampilan lainnya seperti penggunaan media sosial yang bersifat visual, audio, dan audio visual.

Selain itu identitas dan citra lembaga juga terbentuk melalui aspek non fisik seperti nilai-nilai filosofi yang diterapkan, pelayanan, gaya kerja, serta komunikasi internal dan eksternal. Identitas lembaga akan menciptakan citra di mata publik seperti pengguna jasa, komunitas, media, donatur, staf dan pemerintah, yang pada akhirnya akan membentuk citra lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, citra lembaga pendidikan dibangun dari 4 area, yaitu (Anggoro, 2000):

a. *Produk/service* (termasuk kualitas output, dan customer care)

b. *Sosial responsibility, institution citizenship, etnical behaviour, community affair*

c. *Environmrnts* (ruang kantor, ruang informasi, laboratorium, dan sebagainya)

d. *Communication* (iklan, publishing, brosur, program-program identitas lembaga)

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan yang dipaparkan pada paragraf sebelumnya peran humas dalam meningkatkan citra lembaga sangatlah penting. Tetapi seluruh stakeholder juga berperan dalam membangun citra lembaga pendidikan. Hal ini didasarkan bahwa citra suatu lembaga pendidikan merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah untuk membangunnya.

3. Potensi TikTok Sebagai Media Promosi

TikTok merupakan aplikasi yang menyediakan berbagai macam spesial effect yang unik dan menarik. Fitur tersebut bisa diunakan oleh semua para pengguna tiktok dengan sangat mudah ketika membuat video pendek. Selain itu aplikasi TikTok juga mendapatkan dukungan musik dari berbagai penyanyi diseluruh dunia. Tiktok secara tidak langsung mendorong penggunaannya untuk membuat video semenarik dan seunik mungkin dengan memanfaatkan fitur yang dimilikinya (Batoebara, 2020).

Banyaknya fitur yang dimiliki oleh TikTok memberikan keluasaan bagi lembaga pendidikan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan dinamis . Platform ini sangat relevan untuk menjangkau generasi muda, termasuk siswa,

orang tua dan masyarakat umum. TikTok memiliki potensi besar dalam membangun hubungan dengan audiens karena sifat kontennya yang personal dan mudah diterima. Berbagai jenis konten seperti kegiatan belajar mengajar, aara sekolah, dan prestasi siswa , dapat dibagikan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Hal ini membantu meningkatkan citra lembaga pendidikan dan menjadikannya lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Selain itu fitur fitur kolaborasi dengan influences, penggunaan hastag yang sedang tren, dan tantangan viral yang memberikan peluang besar untuk memperluas jangkauan dan menarik perhatian audiens lebih banyak. Sebagai platform yan terus berkembang tiktok dapat menjadi alat yang efektif untuk mengenalkan nilai dan keunggulan lembaga pendidikan secara lebih autentik dan personal.

Humas SMAN 1 Mantup memanfaatkan aplikasi TikTok untuk meningkatkan eksposur dan meningkatkan citra positif lembaga pendidikan dikalangan masyarakat khususnya generasi muda. Melalui konten kreatif seperti video kegiatan sekolah, prestasi siswa, pengenalan fasilitas, dan berbagai acara dan program unggulan. Humas berupaya menjadikan TikTok sebagai media yang efektif untuk memperkenalkan sekolah kepada audiens yang lebih luas. Selain itu humas juga aktif mengikuti tren yang sedang viral untuk meningkatkan audiens dan menarik perhatian masyarakat. Dengan hal itu, Humas SMAN 1 Mantup dapat membangun kesadaran publik erhadap keunggulan sekaligus menarik minat calon siswa baru.

4. Strategi Humas Dalam Memanfaatkan TikTok Untuk Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan

TikTok menjadi salah satu platform yang sangat populer terutaa dikalangan anak muda. Hal ini memberikan peluang besarbagi sekolah untuk memanfaatkan tiktok sebagai alat untuk meningkatkan citra positifnya. Adapun beberapa stratei yang diterapkan oleh humas dalam meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan melalui Aplikasi TikTok:

a. Menampilkan Kegiatan Sekolah Secara Kreatif

Humas dapat memanfaatkan video yang menunjukkan aktivitas di sekolah, video yang dibagikan bisa dikemas menarik dengan memanfaatkan musik yag sedang tren, efek visualkhas itktok, dan teknik pengambilan gambar yang dinamis. Konten ii dapat mencerinkan suasana sekolah yang aktif dan menyenangkan, sekaligus membangun kesan yang positif di mata masyarakat. Humas SMAN 1 Mantup biasaya aktif membagikan video aktivitas di sekolah, perayaan hari besar, lomba-lomba yang diadakan sekolah sampai lomba yang diikuti olehsekolah. Dan aksi sosial lainnya.

b. Berkolaborasi Dengan Siswa Dan Alumni

Kolaborasi siswa dan alumni dapat membuat konten tiktok yang dibagikan memiliki nilai plus. Mereka dapat berbagi pengalaman selama bersekolah dan membuat video kreatif

yang relevan. Hal ini memperlihatkan hubungan yang kuat antara sekolah dan alumni serta memperluas jangkauan melalui jejaring sosial. Humas SMAN 1 Mantup memanfaatkan kolaborasi ini untuk memperkuat citra sekolah di mata masyarakat. Dengan memperlihatkan siswa dan alumni dalam pembuatan konten, humas berupaya menampilkan video yang menarik seperti testimoni pengalaman belajar, dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler, tips sukses dari alumni yang sudah berhasil dibidangnya.

c. **Mengunggah Konten Edukatif dan Inspiratif**

Selain video yang bersifat hiburan humas juga menayangkan video yang bersifat edukatif dan inspiratif. Konten ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya mendukung aktivitas akademik tetapi juga perkembangan siswa secara holistik. Humas SMAN 1 Mantup memanfaatkan konten edukatif dan inspiratif di TikTok untuk memberikan nilai plus kepada audiens baik siswa, orang tua, maupun masyarakat luas. Video yang ditayangkan berupa video tips belajar yang efektif, motivasi meraih prestasi, dan informasi terkini tentang SMAN 1 Mantup. Selain itu humas juga melibatkan guru, siswa, dan alumni untuk berkontribusi dalam pembuatan konten. Konten-konten ini tidak hanya memberikan manfaat bagi audiensnya tetapi juga memperkuat hubungan antara SMAN 1 Mantup dengan komunitasnya.

d. **Berinteraksi Dengan Audiens**

Berinteraksi dengan audiens adalah kunci untuk membangun citra positif. Humas SMAN 1 Mantup dapat membalas komentar, menjawab pertanyaan, atau membuat konten yang merespons masukan audiens. Pendekatan ini mencerminkan sekolah yang responsif dan peduli terhadap komunitasnya. Humas SMAN 1 Mantup dapat memanfaatkan berbagai platform media sosial lainnya dan situs web resmi untuk memperluas jangkauan interaksi. Keterbukaan dalam menerima kritik dan saran dapat menciptakan citra sekolah yang inklusif dan adaptif terhadap perubahan. Melalui konten-konten yang menarik sekolah dapat membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat dan meningkatkan kepercayaan masyarakat setempat.

e. **Menunjukkan Keunggulan Sekolah**

Setiap sekolah memiliki keunikan tersendiri yang dapat menjadi daya tarik. Humas perlu menyoroti aspek-aspek seperti metode pembelajaran inovatif, fasilitas unggulan, program ekstrakurikuler menarik, atau nilai-nilai yang dipegang. Menampilkan keunikan ini dapat membangun identitas yang kuat dan membedakan sekolah dari yang lain. Humas SMAN 1 Mantup berupaya menonjolkan keunggulan dan ciri khas yang dimiliki sekolah yang dapat menjadi daya tarik utama bagi calon peserta didik baru dan orang tua. Melalui berbagai media,

termasuk TikTok humas memperkenalkan metode pembelajaran yang kreatif, fasilitas sekolah yang memadai, dan program ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa SMAN 1 Mantup.

Tidak hanya itu, Humas SMAN 1 Mantup juga mengangkat nilai utaa yang dipegang oleh sekolah seperti kedisiplinan, kreativitas, dan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya fokus pada prestasi akademik tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Dngan menonjolkan berbagai aspek-aspek tersebut Humas SMAN 1 Mantup berusaha membangun identitas sekolah yang kuat, meningkatkan citra positif di masyarakat, dan membedakan dari sekolah lain yang ada disekitarnya.

KESIMPULAN

Hunmas memiliki peran penting dalam lembaga pendidikan humas berperan dalam memasarkan dan membangun citra positif supaya lembaga tersebut mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Humas juga memegang peran penting dalam membangun citra positif lembaga pendidikan terutama melalui media sosial khususnya TikTok, humas harus menjalankan proses komunikasi antar lembaga pendidikan dengan masyarakat sebagai sasaran pengguna jasa lebagu pendidikan. TikTok memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dan memberikan keluasan bagi lembaga pendidikan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang

menarik. TikTok memiliki potensi besar dalam membangun hubungan dengan audiens karena sifat kontennya yang personal dan mudah diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. L. (2000). *Teori & profesi kehumasan serta aplikasinya di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi tik-tok seru-seruan atau kebodohan. *Network Media*, 3(2), 59–65.
- Effendy, O. U. (2006). *Hubungan masyarakat: suatu studi komunikologis*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Kasali, R. (2005). Manajemen Public Relations: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. *Language*, 31(265p), 28cm.
- Oktavianingsis, T. (2012). Peran Humas Lembaga Negara dalam Menjaga Reputasi Organisasi. *Jakarta. Universitas Indonesia*.
- Rahmasari, E. A. (2022). Pengelolaan Media Komunikasi Sekolah dalam Menjalin Hubungan dengan Stakeholders pada RA Al Hikmah. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 129–136.
- Sandyakala, M. C. (2020). Peran Public Relations dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(2), 184–198.
- Sinatra, L., & Darmastuti, R. (2008). Kajian peran public relations dalam meningkatkan citra perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah. *Scriptura*, 2(2), 95–105.

- Anggoro, M. L. (2000). *Teori & profesi kehumasan serta aplikasinya di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi tik-tok seru-seruan atau kebodohan. *Network Media*, 3(2), 59–65.
- Effendy, O. U. (2006). *Hubungan masyarakat: suatu studi komunikologis*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Kasali, R. (2005). Manajemen Public Relations: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. *Language*, 31(265p), 28cm.
- Oktavianingsis, T. (2012). Peran Humas Lembaga Negara dalam Menjaga Reputasi Organisasi. *Jakarta. Universitas Indonesia*.
- Rahmasari, E. A. (2022). Pengelolaan Media Komunikasi Sekolah dalam Menjalinkan Hubungan dengan Stakeholders pada RA Al Hikmah. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 129–136.
- Sandyakala, M. C. (2020). Peran Public Relations dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(2), 184–198.
- Sinatra, L., & Darmastuti, R. (2008). Kajian peran public relations dalam meningkatkan citra perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah. *Scriptura*, 2(2), 95–105.